

Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi: Kunci Penting dalam Mendorong Minat Investasi Mahasiswa Manajemen di Pasar Modal

Hais Dama, Idham Masri Ishak, Ramadan Bahu

Universitas Negeri Gorontalo
ramadhanbahu34@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of investment motivation and investment knowledge on investment interest in the capital market (a study on Management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo). This research employs a quantitative design. The population of this research consists of Management Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo. The sample size consists of 93 students. The sampling method employs the Slovin method, and the data type is primary. Data are collected using questionnaires and surveys. The research analysis testing employs multiple regression analysis, then analyzed using the SPSS 16 application. The results indicate that, partially, investment motivation has an effect on investment interest, as shown by the Tcount of $5.047 > 1.986$. Similarly, investment knowledge also influences investment interest, with an Fcount of $39.930 > 3.10$. This means that investment motivation and investment knowledge simultaneously affect student's Interest in investing in the capital market. The R Square value in this research is 0.470, indicating that the variables investment motivation and investment knowledge explain 47% of the investment interest variable, while the remaining 53% is influenced by other variables not explained in this research.

Keywords: *Investment Motivation, Investment Knowledge, and Investment Interest in the Capital Market*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo). Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 mahasiswa. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *slovin* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan angket. Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Berganda Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian uji Analisis Regresi Berganda menunjukkan bahwa secara Parsial Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 5.047 > 1.986$ dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi dengan nilai $F_{hitung} 39.930 > 3.10$. Artinya Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan mempengaruhi Minat Investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investa di pasar modal

PENDAHULUAN

Investasi merupakan alternatif untuk menghasilkan keuntungan yang efektif. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) secara umum merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Hidayat, 2019).

Bursa efek Indonesia menjadi sebuah tempat bagi penanam modal yang ingin melakukan pemodalannya di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Data dari Kustodian Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan jumlah investor pasar modal telah meningkat 16,65% dari 10.311.152 di akhir tahun 2022 menjadi 12.027.686 pada November 2023. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah 2.484.354. Implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek, memberikan dampak cukup besar bagi peningkatan jumlah investor pasar modal terlebih di masa pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021, yakni dari angka 3.880.753 menjadi 7.489.337 dengan persentase pertumbuhan mencapai 92,99%. Peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia (KSEI, 2023).

Berdasarkan data demografi investor individu KSEI November 2023, investor dengan usia di bawah 30 tahun atau yang sering disebut dengan generasi Z persentasenya mencapai 55,65% dengan aset Rp34,04 T (*C-Best*) dan Rp15,20 T (*S-Invest*). Kemudian apabila ditinjau berdasarkan pendidikan maka S1 menempati posisi kedua dengan persentase 26,10% dan SMA menempati posisi pertama dengan persentase 53,99% (KSEI, 2023). Menunjukkan generasi Z memiliki minat yang tinggi terhadap investasi di pasar modal, mengetahui bahwa di pasar modal berpeluang untuk investasi jangka panjang dan generasi Z sadar pentingnya investasi untuk mempunyai dana darurat di saat ekonomi di Indonesia tidak stabil seperti pada masa pandemi yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Namun, yang menjadi permasalahan adalah meskipun pertumbuhan jumlah investor semakin meningkat akan tetapi tingkat pemahaman seputar investasi pasar modal masih minim.

Kepala Divisi Riset BEI Verdi Ikhwan yang mengungkapkan bahwa tingkat literasi pasar modal saat ini turun dari 4,92% menjadi 4,11%. Hal ini menandakan walau ada peningkatan jumlah investor, belum ada pemahaman yang baik seputar pasar modal (CNBC Indonesia, 2023). Guna meningkatkan literasi terkait investasi, Bursa Efek Indonesia sebenarnya telah meluncurkan menyelenggarakan sebuah kampanye yang diberi nama 'Yuk Nabung Saham'. 'Yuk Nabung Saham' merupakan program kampanye yang telah dibuat sejak November 2015 silam. Program tersebut merupakan upaya dari Bursa Efek Indonesia untuk mengedukasi masyarakat Indonesia supaya dapat berinvestasi dalam bentuk surat berharga dengan pemahaman, tujuan dan cara yang benar (IDX.co.id, 2022). Sejak tahun 2000, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai masuk dikalangan mahasiswa melalui

kerjasamanya dengan Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai kampus kepada dunia akademisi. Sampai saat ini, sudah ada 259 Galeri investasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (ojk.go.id, 2021).

Sejak tahun 2000, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai masuk dikalangan mahasiswa melalui kerjasamanya dengan Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai kampus kepada dunia akademisi. Sampai saat ini, sudah ada 259 Galeri investasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (ojk.go.id, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan generasi muda yang dijadikan sasaran utama agar menjadi investor baru di pasar modal. Agar mahasiswa semakin memahami tentang investasi, maka perlu dilakukan pemahaman terkait risiko. Salah satu cara agar mahasiswa mengerti dan mengetahui tentang investasi adalah dengan seminar ataupun materi kuliah serta program-program yang di selenggarakan oleh BEI dan OJK, dimana salah satunya yaitu kampanye 'Yuk Nabung Saham' yang telah dibahas sebelumnya. Program ini juga mempromosikan kepada mahasiswa dimana dana yang dikeluarkan sebesar Rp 100.000, mahasiswa dapat membeli saham, tergantung minimal yang ditentukan oleh pihak sekuritas.

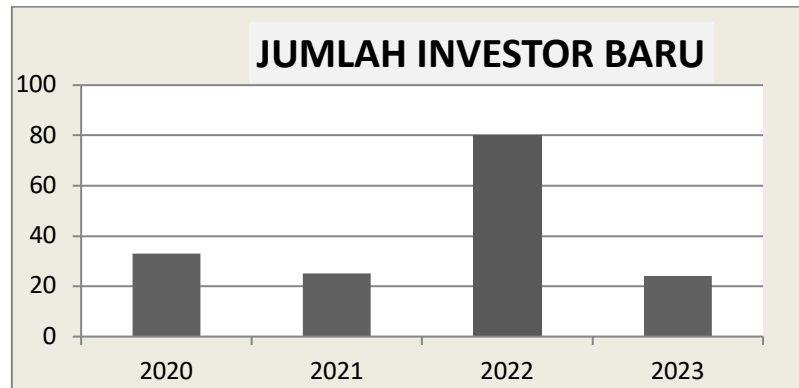
Penelitian ini dilandasi dengan Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB) kedua teori ini dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB) adalah dua teori yang digunakan untuk memahami perilaku manusia, terutama dalam konteks pengambilan keputusan. Theory of Reasoned Action (TRA) mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif, yaitu persepsi mereka tentang harapan orang lain terhadap perilaku tersebut. Sementara itu, dan Theory of Planned Behavior (TPB) memperluas Theory of Reasoned Action (TRA) dengan menambahkan konsep kendali perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol atas perilaku tersebut. Dengan demikian, TPB menekankan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kendali diri. Dalam kedua teori ini, faktor-faktor ini dianggap mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku sebenarnya (Jogiyanto, 2007).

Menurut Bodie *et al* (2018) Minat Investasi adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menanamkan dana dalam instrument keuangan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal maka akan aktif mencari informasi yang berhubungan dengan pasar modal seperti tujuan investasi, modal yang akan dikeluarkan, waktu, mengukur kemampuan dan pencapaian target, setelah seseorang yang memiliki minat berinvestasi akan mempelajari dan kemudian mempraktikkannya tanpa ada paksaan dari pihak manapun (Huda & Nasution, 2008).

Universitas Negeri Gorontalo juga menggandeng PT Bursa Efek Indonesia. Galeri Investasi Universitas Negeri Gorontalo sebelumnya telah bekerja sama dengan beberapa lembaga yakni MNC Sekuritas kemudian Sinarmas Sekuritas dan terakhir bekerja sama dengan PT Phintraco Sekuritas sejak tanggal 21 September

2020 hingga sekarang. Maka dari itu, Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terutama Fakultas Ekonomi Bisnis merupakan individu yang memiliki potensi untuk menjadi seorang investor di pasar modal. Berikut ini di sajikan data jumlah minat mahasiswa jurusan manajemen yang telah membuka rekening di galeri investasi Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Gambar 1. Jumlah Minat Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis yang Membuka Rekening di Pasar Modal Universitas Negeri Gorontalo



Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat jumlah mahasiswa jurusan manajemen yang membuka rekening di galeri investasi UNG mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa jurusan manajemen yang berjumlah 1.291 orang. Jumlah mahasiswa jurusan manajemen yang telah membuka rekening di galeri investasi Pasar Modal Universitas Negeri Gorontalo sampai tahun 2023 sebanyak 162 orang. Pada tahun 2020 jumlah investor baru sebanyak 20%, tetapi pada tahun 2021 Jumlah Investor baru hanya bertambah sebanyak 15%, kemudian pada tahun 2022 jumlah investor mengalami peningkatan yang cukup banyak yakni bertambah sebanyak 49%, dan kembali menurun pada tahun 2023 yakni hanya bertambah sebanyak 15% dari total seluruh mahasiswa manajemen yang membuka rekening sampai tahun 2023.

Seseorang akan cenderung berinvestasi jika memiliki minat khusus dalam instrumen investasi, sementara investasi dianggap sebagai kebutuhan ketika seseorang memiliki dana lebih dan lebih suka menginvestasikannya daripada menabung. Banyak yang mencoba berinvestasi, tetapi kegagalan sering disebabkan oleh ketidakpastian (risiko) dalam tujuan keuangan yang spesifik dan terukur, mengakibatkan kesulitan menilai keberhasilan investasi dan kekurangan motivasi dalam proses investasi.

Motivasi investasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk menciptakan portofolio yang dapat menghasilkan investasi yang lebih baik dalam waktu jangka panjang (Greenblatt, 2006). Berinvestasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan teman dan tetangga, karena interaksi dapat memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Jika seseorang termotivasi, maka itu akan menarik minat seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto (2019) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh

signifikan terhadap minat investasi, namun berbeda dengan penelitian Ramadhani & Priantinah (2020) bahwa bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Menurut Efferin (2006) Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan landasan untuk mengembangkan daya yang memungkinkan seseorang melakukan apa saja yang diinginkannya. Informasi yang dibutuhkan saat membeli saham di pasar modal atau jenis aset lainnya adalah untuk menghindari kerugian. Pengetahuan investasi dapat dipelajari melalui kursus investasi dan pasar modal, serta seminar yang ditawarkan oleh pihak atau broker terkait. Seminar-seminar ini dapat, menumbuhkan kesadaran seseorang akan pentingnya berinvestasi, bagaimana menghindari investasi palsu, dan segala sesuatu yang harus diketahui oleh calon investor. Penelitian yang dilakukan oleh Pajar & Pustikaningsih (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Seminar motivasi dan sosialisasi serta edukasi pun sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi khususnya di pasar modal. Namun, yang menjadi kendala, adakalanya motivasi mahasiswa untuk berinvestasi sangat tinggi hanya pada awal pembelajaran mata kuliah tentang investasi atau saat memperoleh edukasi. Sehingga seringkali motivasi dan minat mahasiswa cenderung mengalami penurunan seiring berjalannya waktu sebelum mereka memulai berinvestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, edukasi investasi yang masih terbatas. Hal tersebut belum mampu mengukur tingkat minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Jurusan Manajemen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Gorontalo)”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mencari data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, sumber data yang diperoleh adalah menggunakan data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan

instrumen pengukurpenelitian. Validitas adalah ukuranyang sebenarnya, untuk mengukur apayang akan diukur, yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankanfungsi pengukurannya.Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	1	0,722	0,203	Valid
	2	0,585	0,203	Valid
	3	0,675	0,203	Valid
	4	0,579	0,203	Valid
	5	0,637	0,203	Valid
	6	0,666	0,203	Valid
	7	0,605	0,203	Valid
	8	0,435	0,203	Valid
	9	0,660	0,203	Valid
	10	0,617	0,203	Valid
	11	0,683	0,203	Valid
Pengatahuan Investsi (X2)	1	0,462	0,203	Valid
	2	0,510	0,203	Valid
	3	0,411	0,203	Valid
	4	0,512	0,203	Valid
	5	0,616	0,203	Valid
	6	0,665	0,203	Valid
	7	0,636	0,203	Valid
	8	0,625	0,203	Valid
	9	0,741	0,203	Valid
	10	0,569	0,203	Valid
	11	0,536	0,203	Valid
Minat Investasi (Y)	1	0,534	0,203	Valid
	2	0,621	0,203	Valid
	3	0,716	0,203	Valid
	4	0,594	0,203	Valid
	5	0,581	0,203	Valid
	6	0,624	0,203	Valid
	7	0,727	0,203	Valid
	8	0,611	0,203	Valid
	9	0,615	0,203	Valid
	10	0,577	0,203	Valid
	11	0,687	0,203	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan tabel 1 Hasil koefisien korelasi setiap item pertanyaan dalam variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi memiliki r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,203 sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik conbach Alpha, yang dimana jika nilai Cronbach Alpha >0,6 maka instrumen dikatakan lolos reliabel. Berikut merupakan ringkasan dari uji hasil realibilitas.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	0,841	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,793	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,838	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel. Hal ini dibuktikan dengan Cronbach Alpha masing-masing penelitian yang lebih besar dari 0,6.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data prime yang diperoleh dengan memberikan kuisisioner kepada responden yaitu Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang telah disebarakan oleh peneliti yakni berjumlah 93 kuisisioner dan semua kuisisioner kembali serta dapat dianalisis dengan responden rata-rata sebesar 100%. Berikut tabel Uji Analisis Deskriptif :

1. Variabel Motivasi Investasi (X1)

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Motivasi Investasi (X1)

VARIABEL MOTIVASI INVESTASI (X1)									
ITEM PERNYATAAN	SKALA					SUM	MEAN	TCR (%)	KETERANGAN
	1	2	3	4	5				
Pernyataan 1	0	0	4	67	23	391	4.20	84,09	Sangat Kuat
Pernyataan 2	0	0	15	66	11	368	3.96	79,14	Kuat
Pernyataan 3	0	0	9	55	29	392	4.22	84,30	Sangat Kuat

Pernyataan 4	0	2	7	61	25	384	4.13	82,58	Sangat Kuat
Pernyataan 5	0	0	16	62	15	371	3.99	79,78	Kuat
Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu							4.1	81,98	Sangat Kuat
Pernyataan 6	0	0	20	54	19	371	3.99	79,78	Kuat
Pernyataan 7	0	0	21	51	21	372	4.00	80,00	Sangat Kuat
Pernyataan 8	0	0	6	54	33	399	4.29	85,81	Sangat Kuat
Motivasi munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu							4.09	81,86	Sangat Kuat
Pernyataan 9	0	3	19	62	9	356	3.83	76,56	Kuat
Pernyataan 10	0	2	28	52	11	351	3.77	75,48	Kuat
Pernyataan 11	0	4	51	28	10	323	3.47	69,46	Kuat
Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan							3.69	73,84	Kuat

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Motivasi Investasi diperoleh hasil pada tabel di atas presentase dengan nilai paling tinggi adalah pada pernyataan ke 8, pada indikator Motivasi munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu, selanjutnya pada pertanyaan ke 1 indikator motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu.

2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif Pengetahuan Investasi (X2)

VARIABEL PENGETAHUAN INVESTASI (X2)									
ITEM PERNYATAAN	SKALA					SUM	MEAN	TCR (%)	KETERANGAN
	1	2	3	4	5				
Pernyataan 1	0	0	11	62	20	381	4.10	81,94	Sangat Kuat
Pernyataan 2	0	1	5	61	26	402	4.32	86,45	Sangat Kuat
Pernyataan 3	0	0	10	60	23	385	4.14	82,80	Sangat Kuat
Pernyataan 4	1	0	4	38	50	415	4.46	89,25	Sangat Kuat
Pernyataan 5	0	0	12	65	16	376	4.04	80,86	Sangat Kuat
Informasi terkait investasi							4.21	84,26	Sangat Kuat
Pernyataan 6	0	0	28	50	15	359	3.86	77,20	Kuat
Pernyataan 7	0	3	34	45	11	343	3.69	73,76	Kuat
Mengenai tujuan investasi							3.77	75,48	Kuat
Pernyataan 8	0	1	23	54	15	362	3.89	77,85	Kuat
Pernyataan 9	0	0	13	59	21	380	4.09	81,72	Sangat Kuat
Mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan investasi							3.99	79,78	Kuat

Pernyataan 10	0	0	8	25	60	389	4.18	83,66	Sangat Kuat
Pernyataan 11	0	0	7	56	30	395	4.25	84,95	Sangat Kuat
Mengetahui metode yang cocok dalam berinvestasi							4.21	84,30	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Minat Investasi diperoleh hasil pada tabel diatas presentase dengan nilai paling tinggi adalah pada pernyataan ke 10, pada indikator Mengetahui metode yang cocok dalam berinvestasi, selanjutnya pada pernyataan ke 2 indikator informasi terkait investasi.

3. Variabel Minat Investasi (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Minat Investasi (Y)

VARIABEL MINAT INVESTASI (Y)									
ITEM PERNYATAAN	SKALA					SUM	MEAN	TCR (%)	KETERANGAN
	1	2	3	4	5				
Pernyataan 1	0	0	5	68	20	387	4.16	83,23	Sangat Kuat
Pernyataan 2	0	1	9	66	18	381	4.10	81,94	Sangat Kuat
Pernyataan 3	1	0	13	14	65	370	3.98	79,57	Kuat
Pernyataan 4	0	2	35	40	16	349	3.75	75,05	Kuat
Pernyataan 5	0	1	30	49	13	353	3.80	75,91	Kuat
Ketertarikan							3.95	79,14	Kuat
Pernyataan 6	0	0	11	65	17	378	4.06	81,29	Sangat Kuat
Pernyataan 7	0	0	11	71	11	372	4.00	80,00	Sangat Kuat
Pernyataan 8	0	2	15	59	17	370	3.98	79,57	Kuat
Keinginan							4.01	80,29	Sangat Kuat
Pernyataan 9	2	2	9	59	11	362	3.89	77,85	Kuat
Pernyataan 10	0	1	22	58	12	360	3.87	77,42	Kuat
Pernyataan 11	1	0	28	49	15	356	3.83	76,56	Kuat
Keyakinan							3.86	77,28	Kuat

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Minat Investasi diperoleh hasil pada tabel diatas presentase dengan nilai paling tinggi adalah pada pernyataan ke 3, pada indikator Ketertarikan, selanjutnya pada pernyataan ke 9 indikator keyakinan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang paling baik hendaknya memiliki distribusi normal atau

mendekati normal. Pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal pada Uji *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*, dan *Kolmogorov Smirnov*. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 6. Uji Normalitas Data dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Tes*

Keterangan		<i>Unstandardized Residual</i>
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16073307
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.107
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160

a. *Test distribution is Normal.*

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan tabel Uji *Kolmogorov Smirnov* diatas dapat dilihat bahwa Variabel Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Z* senilai 1,123. Nilai Signifikan yang diperoleh sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 berarti penelitian ini berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat antara variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil dari uji multikolinearitas yakni sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		Tolerance	VIF
11	(Constant)		
	Motivasi Investasi	0,743	1,346

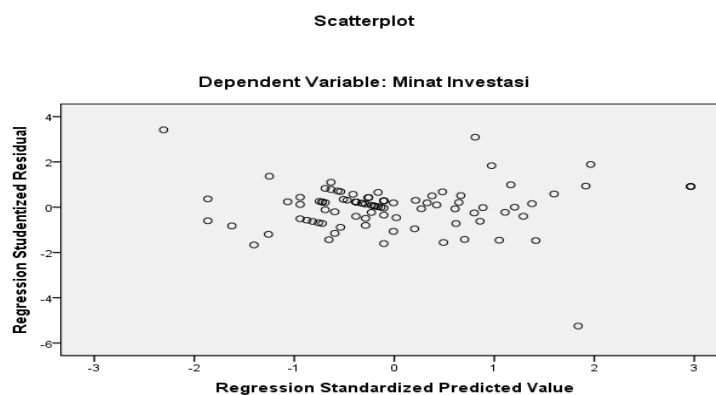
	Pengetahuan Investasi	0,743	1,346
--	-----------------------	-------	-------

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan data tabel Uji Multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Motivasi Investasi (X1) sebesar 1,346 dan Pengetahuan Investasi (X2) sebesar 1,346 dari masing-masing variabel independen memiliki nilai lebih kecil dari 10 atau tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 10. Sedangkan nilai Tolerance pada variabel Motivasi Investasi(X1)sebesar 0,743 danPengetahuan Investasi(X2)sebesar 0,743 dari masing-masing variabel nilai tolerance semua nilainya lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolneritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik plot.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas pada grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak berbentuk pola jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	6.568	4.198		1.565	.121

1	Motivasi Investasi	.458	.091	.449	5.047	.000
	Pengetahuan Investasi	.372	.098	.338	3.796	.000
a. <i>Dependent Variable: Minat Investasi</i>						

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,568 + 0,458X_1 + 0,372X_2 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 6,568 menunjukkan bahwa jika semua variabel independenyaitu Motivasi Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) bernilai nol, maka variabel dependen Minat Investasi bernilai 6,568.
2. Nilai koefisien regresi Motivasi Investasi (X1) adalah sebesar 0,458 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila Motivasi Investasi mengalami peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat Investasi sebesar 0,458. Dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi(X2) adalah sebesar 0,372 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap penurunan Pengetahuan Investasi maka akan diikuti oleh penurunan Minat Investasi sebesar 0,372. Dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis Statistik

Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat (Y). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari Variabel bebas secara parsial terhadap Minat Investasi.

Bentuk pengujian $H_0 : 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). $H_0 : \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat. Dengan Kriteria:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau thitung > ttabel, H_0 = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y.
2. Jika nilai sig > 0,05 thitung < ttabel, H_0 = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y.

Berdasarkan hasil pengolahan dari *Software SPSS Statistic* versi 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Uji t Parsial

Model		T	Sig,
1	(Constant)	1,565	0,121
	Motivasi Investasi	5,047	0,000
	Pengetahuan Investasi	3,796	0,000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n-2-1$ ($93-2-1$) = 90 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Hasil uji t menyatakan bahwa Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Berpengaruh secara Positif terhadap Minat Investasi di pasar modal.

1. Nilai t_{hitung} (5.047) > t_{tabel} (1.986) dan tingkat signifikansi untuk variabel Motivasi Investasi (X_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Nilai t_{hitung} (3,796) > t_{tabel} (1.986) dan tingkat signifikansi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X_2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi

Uji f (Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Jika nilai $sig < 0,05$ atau $f_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ $f_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software SPSS Statistic 16* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Uji F Simultan

Model		F	Sig,
1	Regression	39.930	0,000

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Tingkat signifikansi sebesar 5% dan $f_{tabel} = f(k ; n-k) = (2 ; 93-2) = 91$ Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,10. Berdasarkan dari hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $39.930 > F_{tabel}$ 3,10 dan sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa Motivasi Investasidan Pengetahuan Investasi secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Investasi.

Analisis Koefisien Determinasi (RSquare)

Koefisien determinan ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regersi, maka digunakan ukuran koefisien determinasi (R^2) (Juliandi et al., 2020). Berikut adalah tabel hasil *output* pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi RSquare

Nilai R	Adjusted R Square
0.686 ^a	0.458

Sumber: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS

Hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai Adjusted R Square pada tabel 4.16 di atas adalah sebesar 0,458. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasidan Pengetahuan Investasi dalam mempengaruhi variabel Minat Investasi memiliki pengaruh sebesar 45,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,2% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa variabel Motivasi Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa diduga Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasidi pasar modal. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fatiah (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang termotivasi oleh keinginan untuk mencapai kebebasan finansial memiliki dorongan yang kuat untuk berinvestasi.

Uji koefisien determinasi menunjukkan, nilai *R Square* dari varibael motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi sebesar 38,5 %. Sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan positif antara motivasi investasi dan minat investasi saham di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi investasi di pasar modal, maka akan meningkatkan minat investasi saham di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi investasi di pasar modal, maka akan semakin menurun minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Atmaja & Widoatmodjo (2021), Amhalmad &

Irianto (2019), Jayengsari & Ramadhan (2021) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wahab (2015) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai pendorong munculnya minat. Artinya adalah orang-orang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena menginginkan sesuatu yang diharapkan. Dalam hal investasi, apabila orang beranggapan dan memiliki keyakinan bahwa dengan melakukan investasi akan memperoleh manfaat berupa keuntungan dan sebagainya, maka orang tersebut akan memiliki minat untuk melakukan investasi sesuai harapannya. Selain itu, berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dan *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa ketika seseorang bertindak maka selalu diawali dengan adanya niat atau minat. Minat atau niat ini yang memotivasi seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Pada umumnya seseorang akan menerapkan suatu perbuatan ketika terdapat hal yang membuat seseorang terdorong secara alamiah yang pada akhirnya akan membuat seseorang tersebut termotivasi untuk mendapatkannya. Seseorang yang memiliki motivasi investasi maka akan memiliki dorongan untuk berbuat atau melakukan aktivitas-aktivitas sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Adanya motivasi investasi akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa diduga Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oteng (2019) yang menyampaikan bahwa pengetahuan investasi dapat memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto, (2019), Nabilah & Hartutik (2020), Widiantari & Oktaliasari (2022) juga membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji koefisien determinasi menunjukkan, nilai *R Square* dari variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi sebesar 32%. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan investasi dan minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi di pasar modal, maka akan meningkatkan minat investasi saham di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan investasi di pasar modal, maka akan semakin menurun minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Efferin (2006) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar

pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Selain itu, *Theory Of Planned Behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang terhadap menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolakan lain-lain). Dimana jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi akan cenderung melakukan tindakan tersebut agar keinginannya dapat tercapai.

3. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa variabel Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan diduga Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal diterima. Hal ini berarti seluruh variabel independen yaitu Pengetahuan investasi dan Motivasi investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen Minat investasi di Pasar modal.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R Square* dari variabel penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi yang cukup kuat. Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai *R Square* dari variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi sebesar 47%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa seseorang yang termotivasi dan tertarik untuk berinvestasi pasti akan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi dan akan mempraktikkan pelan-pelan setahap demi tahap hingga sampai berhasil dalam berinvestasi. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyanti & Hadi (2019) dan Pajar & Pustikaningsih (2017) juga membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan Motivasi investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya (Sarinah, 2017). Dengan kata lain motivasi adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dengan demikian, semakin termotivasi seorang investor untuk berinvestasi maka semakin besar minat investor tersebut untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang disampaikan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* manusia adalah

mahluk rasional dan menggunakan informasi yang diperoleh secara sistematis. Seseorang memikirkan tentang konsekuensi dari tindakan mereka sebelum memutuskan apakah akan mengambil tindakan atau tidak, seseorang akan berpikir tentang implikasi dari tindakan mereka. Jadi seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan investasi, kemungkinan besar akan mencari tahu ataupun melakukan tindakan –tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi secara sukarela dan tanpa paksaan. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yakni motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh dari motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
2. Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
3. Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa mempunyai pengetahuan mengenai investasi serta dibarengi dengan motivasi investasi yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *From Intentions To Actions: A Theory Of Planned Behavior. Action Control*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg, pp.
- Amhalmad, I. & Irianto, A. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4): 734.
- Atmaja, D.W. & Widodoatmodjo, S. 2021. Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3): 641.
- Bodie, Z., Kane, A. & Marcus, A.J. 2018. *Investment*. Eleventh E ed. New York: McGraw-Hill Education. Efferin, S. 2006. Knowledge Economy, Knowledge Management dan Akuntansi: Prospek dan Tantangan. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*,

5(9): 1689–1699.

- Fatihah, R.S. 2020. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Wilayah Tangerang Selatan)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Greenblatt, J. 2006. *The Little Book That Beats the Market*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hidayat, W.W. 2019. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Cetakan Pe ed. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, N. & Nasution, M.. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- IDX co.id 2022. *Ikhtisar dan Sejarah BEI*.
- Jayengsari, R. & Ramadhan, N.F. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. 01(02).
- Jogiyanto, H. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edivisi Re ed. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. 2020. *Metodologi penelitian bisnis*. Medan: UMSU press.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2023. *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Nabilah, F. & Hartutik 2020. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin*, 1(1): 55–67.
- Ojk.go.id 2021. *Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi Dan Transaksi Efek*. sikapiuangmu.ojk.go.id.
- Oteng, E. 2019. Financial Literacy and Investment Decisions Among Traders in the Techiman Municipality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(6): 50–60.
- Pajar, R.C. & Pustikaningsih, A. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 5(1): 112–122.
- Ramadhani, N.A. & Priantinah, D. 2020. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Ekspektasi Return, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Journal Student UNY*.
- Romys Binekasri & CNBC Indonesia 2023. *Banyak Investor Pasar Modal Cuma Coba-Coba*. CNBC Indonesia.

- Sarinah 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Manajemen*.
- Suherman, R. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Rev, Ed ed. Jakarta: Grafindo.
- Suyanti, E. & Hadi, N.U. 2019. Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 109-116(7): 2.
- Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widiantari, K.S. & Oktaliasari, N.K.I. 2022. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 4(2): 211-221.
- Wulandari, A. 2020. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(Februari): 1-12.